

## ABSTRAK

Dalam mencapai kemudahan, kemandirian dan kesejahteraan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas tunadaksa maka diperlukan fasilitas aksesibilitas yang memadai, terpadu, dan berkesinambungan. Pentingnya fasilitas aksesibilitas bagi tunadaksa di bangunan-bangunan publik adalah agar tunadaksa dapat mencapai suatu tempat baik didalam bangunan dan diluar bangunan publik tanpa hambatan dan tidak membuat mereka menjadi tersisihkan. Salah satu bangunan publik yang perlu diperhatikan fasilitas aksesibilitasnya adalah stasiun ka. Perlu adanya tindak lanjut untuk memenuhi fasilitas aksesibilitas bagi disabilitas di stasiun ka manggarai agar masyarakat disabilitas dapat ikut merasakan indahnya berpergian dengan kereta api. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah fasilitas aksesibilitas penyandang disabilitas tunadaksa di stasiun ka manggarai sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006. Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi yaitu simulasi keberangkatan dan kedatangan penumpang penyandang disabilitas tunadaksa, Dan wawancara sebagai uji validitas agar Hasil dari simulasi yang berupa titik-titik hambatan dianalisis berdasarkan jenis hambatan untuk mengetahui cara penerapannya.

Kata kunci: fasilitas aksesibilitas, tunadaksa, stasiun kereta api, hambatan.

## ABSTRACT

*In achieving convenience, independence and accessibility welfare for people with disability, they need adequate, integrated, and sustainable accessibility facilities. The importance of accessibility facilities for the disabled in public buildings is that they can reach a place both inside buildings and outside public buildings without restraints and do not make them excluded. One of the public buildings to note accessibility facility is ka station. There is a need for follow-up to meet the accessibility facilities for disability at the manggarai station so that the disability community can share the beauty of traveling by train. The purpose of this research is to find out whether the accessibility facility of disabled persons with disability at the manggarai station is in accordance with Minister of Public Works Regulation No.30 / PRT / M / 2006. The research method used is descriptive qualitative with observation that is the simulation of departure and arrival of passengers with disability of tunadaksa, And interview as validity test so Result from simulation in the form of obstacle points analyzed by type of obstacle to know how to apply.*

*Keywords: accessibility facilities,*